

## ABSTRAK

Jawa Tengah merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki Jumlah Sepeda motor terbanyak di Indonesia yaitu pada sebanyak 17.443.730 Unit tahun 2022. Kota Semarang sebagai Ibukota Provinsi Jawa Tengah sendiri memiliki kepemilikan sepeda motor terbanyak yaitu 1.512.234 Unit pada tahun 2021. Kota Semarang menghadapi permasalahan kecelakaan lalu lintas, dimana sejak tahun 2017 hingga tahun 2023 terjadi setidaknya 7.154 kecelakaan lalu lintas dengan korban jiwa sebanyak 1.216 beserta kerugian ekonomi sebesar Rp.9M. Data tersebut didukung oleh World Health Organization karena jumlah kecelakaan di dunia terus meningkat dan menjadi penyebab tertinggi kematian pada usia produktif dimana mayoritas tujuannya adalah untuk sekolah dan bekerja. Perilaku keselamatan berkendara memegang peranan yang sangat penting dalam mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas. Hal tersebut dapat dilihat dari karakteristik pola perjalanan dan kepribadian manusia. Faktor manusia yang merupakan faktor terbesar penyebab kecelakaan lalu lintas dalam penelitian ini, di analisis menggunakan Teori Kepribadian Lima Besar dan Karakteristik Pola Perjalanan kemudian dianalisis bersamaan dengan perilaku perjalanan. Pekerja formal di perkantoran di Koridor Segitiga Emas Kota Semarang menjadi sasaran responden karena kaitannya dengan usia produktif yang bekerja dengan jam kerja yang jelas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan Structural Equation Modelling (SEM). Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik sosio-demografi, ekonomi, dan spasial serta perilaku perjalanan pekerja formal pengguna sepeda motor di Koridor Segitiga Emas Kota Semarang. SEM digunakan untuk menganalisis besar pengaruh faktor eksogen yaitu karakteristik pola perjalanan dan teori kepribadian lima besar terhadap faktor endogen yaitu perilaku keselamatan berkendara sepeda motor bagi pekerja formal di Koridor Segitiga Emas Kota Semarang. karakteristik pola perjalanan terdiri atas variabel karakteristik ekonomi, sosio-demografi, spasial, dan perilaku perjalanan. Teori lima kepribadian besar terdiri atas variabel keterbukaan, kesadaran, ekstraversi, keramahan, dan neurotisisme yang diperoleh menggunakan Big Five Inventory Extra Short (BFI-XS). Perilaku keselamatan berkendara sebagai faktor endogen diperoleh menggunakan Risky Driving Behavior Scale (RDBS).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari kedua faktor eksogen terhadap faktor endogen. Kedua faktor eksogen tersebut mempengaruhi faktor endogen namun hanya teori lima kepribadian besar yang berpengaruh secara signifikan. Hal tersebut disebabkan karena nilai P-Value dari Karakteristik Pola Perjalanan lebih besar dari rule of thumb (0,05) yaitu bernilai 0.725. Hasil penelitian juga menjelaskan variabel dari karakteristik pola perjalanan yang berpengaruh adalah perilaku perjalanan dan karakteristik spasial, sedangkan dari teori lima kepribadian besar, variabel dengan pengaruh paling besar yaitu variabel kesadaran dan neurotisisme. Temuan lain dari hasil penelitian ini yaitu masih ditemukan pekerja yang pergi bekerja dari luar Kota Semarang sehingga keseimbangan antara tempat tinggal dengan tempat bekerja di Kawasan Kedungsepur dinilai masih kurang.

Hasil temuan pada penelitian ini mengindikasikan pentingnya memandang perilaku keselamatan berkendara dari sisi karakteristik pola perjalanan dan kepribadian dalam perumusan kebijakan lalu-lintas. Tingginya kecelakaan lalu lintas diakibatkan oleh ketidakseimbangan antara tempat tinggal dengan tempat bekerja meningkatkan jarak dan waktu perjalanan dan memunculkan efek kelelahan pada pelaku perjalanan, sehingga dibutuhkan perencanaan perkotaan yang lebih memperhatikan keseimbangan antara tempat tinggal dengan tempat bekerja. Rekomendasi lain berdasarkan hasil penelitian ini menyarankan pemerintah agar dapat menggunakan Variabel kepribadian Neurotisisme dan Kesadaran sebagai tolak ukur perilaku keselamatan berkendara dalam pertimbangan pembuatan peraturan lalu lintas.

**Kata Kunci:** Perilaku Keselamatan Berkendara, Karakteristik Pola Perjalanan, Lima Kepribadian Besar